

**PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS UNTUK
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PT. MUGABE
CITRA SEJAHTERA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
LYOTTA KENIA WALNADI MEWENGGANG
2013130234

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

**THE ROLE OF COST QUALITY ANALYSIS TO
INCREASE PROFITABILITY PT. MUGABE CITRA
SEJAHTERA**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

**By
LYOTTA KENIA WALNADI MEWENGGANG
2013130234**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS UNTUK MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PT. MUGABE CITRA SEJAHTERA**

Oleh:

**LYOTTA KENIA WALNADI MEWENGGANG
2013130234**

Bandung, Agustus 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Lyotta Kenia Walnadi Mewengkang
Tempat, tanggal lahir : Denpasar, 19 September 1995
NPM : 2013130234
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PT. MUGABE CITRA SEJAHTERA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 9 Agustus 2018

Pembuat pernyataan :



(Lyotta Kenia Walnadi M)

ABSTRAK

Saat ini perkembangan dunia usaha meningkat pesat, terlihat dari semakin menjamurnya usaha baru di Indonesia. Perkembangan tersebut menyebabkan konsumen semakin memiliki kebebasan untuk memilih produk yang diinginkannya. Produk dengan kualitas terbaik dan juga memiliki harga yang kompetitif tentunya akan menjadi incaran konsumen. Salah satu aspek utama yang dilihat oleh konsumen dalam memilih produk yang di konsumsi adalah aspek kualitas. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya fokus terhadap kualitas produk yang dimilikinya, analisis terhadap biaya kualitas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

PT. Mugabe yang bergerak di bidang konveksi juga ikut terkena dampak ketatnya persaingan tersebut. Saat ini PT. Mugabe masih memiliki permasalahan mengenai kualitas produk dan belum optimalnya biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan analisis biaya kualitas untuk meningkatkan profitabilitas di PT. Mugabe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan PT. Mugabe Tahun 2017. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari analisis biaya kualitas memiliki peranan penting bagi perusahaan mengenai informasi komposisi biaya kualitas di perusahaan, yang dapat membantu mengarahkan manajemen dalam melakukan kegiatan pengendalian kualitas dan mengetahui kekurangan yang dimiliki perusahaan. Besarnya biaya kualitas, dengan 36% komposisinya merupakan biaya kegagalan, menggambarkan bahwa buruknya kualitas produk yang sampai dipasaran sehingga menimbulkan kekecewaan pada konsumen, yang memiliki dampak langsung pada penurunan penjualan serta laba di perusahaan. Dari pemaparan di atas, terlihat bahwa dalam hal ini perusahaan perlu mengambil tindakan untuk memperbaiki kegiatan pengendalian kualitas.

Dari pemaparan diatas, terlihat bahwa dalam hal ini perusahaan perlu mengambil tindakan untuk memperbaiki kegiatan pengendalian kualitas. Perusahaan harus meningkatkan kegiatan pencegahan, karena kegiatan ini merupakan faktor utama dalam menghindari timbulnya biaya – biaya lain. Selain itu dengan kegiatan pencegahan yang baik, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kredibilitasnya dengan menghasilkan kualitas produk yang baik di pasaran, sehingga akan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Biaya Kualitas, Profitabilitas

ABSTRACT

The current phenomena of mushrooming start-ups and emerging new businesses indicates a rapid growth of business sector in Indonesia. Such progressive trend provides a freedom for customers to choose any product they want. Best quality product with a competitive price will surely be a customers' favorite because one main consideration of customer preference for products is the quality aspect. Therefore, companies should focus on their product quality through various efforts. One of those is by performing analysis on quality cost.

PT Mugabe which operates in confectionary business is also affected by such tight competition. Currently, PT Mugabe still has some problems regarding product quality and less optimal cost it has spent for quality improvement. Therefore, this research aims to discover the role of quality cost analysis in order to improve profitability of PT Mugabe. This research was conducted with a quantitative approach by employing secondary data obtained from monthly financial reports of PT Mugabe in 2017. Meanwhile, the data analysis was performed using descriptive analysis method.

The result of quality cost analysis plays a vital role for the company by providing information concerning quality cost composition of the company. Consequently, it could help in directing the management to perform quality control activities and identify its weaknesses. The large amount of quality cost, with 36% of its total composition was failure cost, suggested the low quality products sold in the market causing dissatisfaction of its customers. As a result, it directly affected on the decline of product sales as well as company profit.

From the explanation above, the company should take proper action to fix its quality control activities. PT Mugabe must improve preventive action because such action is the key factor to avoiding the emergence of additional costs. Besides, by performing appropriate preventive action, the company is expected to enhance its credibility by producing best quality products accepted by the market which in turn, it may give positive contribution to the company's profitability.

Key words: *Quality Cost, Profitability*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah S.W.T. atas seluruh nikmat, anugerah, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PT. MUGABE CITRA SEJAHTERA”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Alex Walnadi dan Ibu Wetty Budiarti selaku orangtua penulis serta Alti Intan Pratiwi dan Feisal Soentoro selaku kakak kandung dan Yolla Miranda selaku adik kandung penulis yang selalu memberi dukungan, doa, dan kasih sayang kepada penulis selama ini serta seluruh keluarga yang selalu hadir untuk penulis disaat dibutuhkan
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, Dra., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA., selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan inspirasi penulis sebagai motivasi dalam berkehidupan dan mengelola bisnis.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, Dra., M.Si., selaku Dosen Wali penulis yang telah membimbing penulis selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Seluruh staf pengajar dan bagian administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmunya dan memberikan segala macam bentuk bantuan kepada penulis.
5. Irwan Cipta Putra yang selalu memberi dukungan, perhatian, pengertian yang peneliti butuhkan.

6. Astrid Syachnaz dan Mega Tria Mustika yang telah menjadi sahabat sedari dulu dan selalu meluangkan waktu serta tenaganya dalam keadaan apapun.
7. Regyna Betha yang telah menjadi sahabat penulis selama masa kuliah.
8. Enuari yang telah memberikan saran-saran kehidupan bagi penulis.
9. Teman – teman Akuntansi Jiwa Kami yaitu Adrian, Boim, Aal, Majid, Fulki, Irfan, Sael, Sari, Fia, Wanda, Ines, Kharina terimakasih telah menemani dan membantu penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi dan teman-teman di Universitas Katolik Parahyangan dan berbagai pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Bandung, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Biaya	7
2.1.1. Pengertian Biaya	7
2.1.2. Klasifikasi Biaya.....	8
2.2. Kualitas	9
2.2.1. Pengertian Kualitas	9
2.2.2. Jenis-Jenis Kualitas	10
2.2.3. Dimensi Kualitas.....	11
2.3. Pengendalian Kualitas.....	12
2.3.1. Pengertian Pengendalian Kualitas.....	12
2.3.2. Tujuan Pengendalian Kualitas	13
2.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Kualitas	13
2.4. Biaya Kualitas.....	15
2.4.1. Pengertian Biaya Kualitas.....	15

2.4.2.	Manfaat dan Tujuan Biaya Kualitas.....	16
2.4.3.	Klasifikasi dan Indikator Biaya Kualitas	17
2.5.	Profitabilitas.....	18
2.5.1.	Pengertian Profitabilitas	18
2.5.2.	Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	19
2.5.3.	Pengukuran Profitabilitas	20
2.5.3.1	<i>Return On Assets (ROA)</i>	21
2.5.3.2.	<i>Gross Profit Margin</i>	22
2.6.	Kaitan Biaya Kualitas dengan Profitabilitas	23
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		25
3.1.	Metode Penelitian	25
3.1.1.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.1.2.	Langkah-langkah Penelitian.....	26
3.1.3.	Variabel-variabel Penelitian.....	27
3.1.4.	Waktu Penelitian	28
3.2.	Objek Penelitian.....	28
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	28
3.2.2.	Struktur Organisasi Perusahaan	29
3.2.3.	Deskripsi Kerja Perusahaan	30
a.	<i>General Manager</i>	30
b.	Manajer Keuangan	30
c.	Manajer Produksi.....	31
d.	Manajer HRD	31
e.	Manajer Pemasaran.....	32
f.	Staf Keuangan	32
g.	Staf Produksi	32
h.	Staf HRD	33
i.	Staf Penjualan.....	33
j.	Staf Promosi	33
3.2.4.	Aktivitas Perusahaan.....	34
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35

4.1. Gambaran Biaya PT. Mugabe.....	35
4.1.1. Biaya Produksi	35
4.1.2. Biaya Kualitas	39
4.2 Analisis Biaya Kualitas	41
4.2.1. Pengelompokan Biaya Kualitas	41
4.2.1.1. Biaya Pencegahan	41
4.2.1.2. Biaya Penilaian.....	42
4.2.1.3. Biaya Kegagalan Internal	43
4.2.1.4. Biaya Kegagalan Eksternal	44
4.2.2. Tren Biaya Kualitas	44
4.2.2.1. Gaji dan Tunjangan Tenaga Kerja Bagian Desain	44
4.2.2.2. Gaji dan Tunjangan Tenaga Kerja Bagian Perawatan	46
4.2.2.3. Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan Mesin	47
4.2.2.4. Gaji dan Tunjangan Tenaga Kerja Bagian <i>Quality Control</i>	49
4.2.2.5. Biaya Produk Cacat.....	50
4.2.2.7. Biaya Garansi	53
4.2.3. Analisis Biaya Kualitas Terhadap Total Biaya Kualitas	55
4.2.4. Analisis Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas	60
4.2.4.1. Tingkat Profitabilitas PT. Mugabe	60
4.2.4.2. Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas	63
4.3. Analisis dan Rekomendasi Atas Kinerja Pengendalian Kualitas Perusahaan	64
4.4. Peranan Analisis Biaya Kualitas Pada Profitabilitas Perusahaan	64
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Biaya Produksi Pada Tahun 2017	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2	Deskripsi Biaya Kualitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kerja Bagian Desain pada Tahun 2017 (Rp).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kerja Bagian Perawatan pada Tahun 2017 (Rp).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5	Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan Mesin pada Tahun 2017 (Rp) ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kerja Bagian Quality Control pada Tahun 2017 (Rp).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7	Biaya Produk Cacat pada Tahun 2017 (Rp)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8	Biaya Pengerjaan Ulang pada Tahun 2017 (Rp)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9	Biaya Garansi pada Tahun 2017 (Rp).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10	Biaya Kualitas pada Bulan Januari(Rp)...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11	Rekapitulasi Biaya Kualitas PT. Mugabe 2017 (Rp)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12	Tingkat Profitabilitas PT. Mugabe 2017 (Rp)	61
Tabel 13	Biaya Kualitas dengan Tingkat Profitabilitas PT. Mugabe 2017	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi PT. Mugabe **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2 Gaji dan Tunjangan Tenaga Kerja Bagian Desain pada Tahun 2017 (Rp)..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3 Gaji dan Tunjangan Tenaga Kerja Bagian Perawatan pada Tahun 2017 (Rp)..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan Mesin pada Tahun 2017 (Rp) **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5 Gaji dan Tunjangan Tenaga Kerja Bagian Quality Control pada Tahun 2017 (Rp) **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6 Biaya Produk Cacat pada Tahun 2017 (Rp)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7 Biaya Pengerjaan Ulang pada Tahun 2017 (Rp)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8 Biaya Garansi pada Tahun 2017 (Rp)... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9 Rekapitulasi Biaya Kualitas PT. Mugabe 2017 (Rp)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10 Rekapitulasi Total Biaya Pencegahan PT. Mugabe 2017 (Rp).....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11 Rekapitulasi Biaya Penilaian PT. Mugabe 2017 (Rp)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12 Rekapitulasi Biaya Kegagalan Internal PT. Mugabe 2017 (Rp)..... 59
- Gambar 13 Rekapitulasi Biaya Kegagalan Eksternal PT. Mugabe 2017 (Rp) .**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 14 Profitabilitas (ROI) PT. Mugabe 2017.. **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Biaya Produksi Periode Tahun 2017

Lampiran 2 Data Biaya Garansi Periode Tahun 2017

Lampiran 3 Data Produk Cacat Pada Periode Tahun 2017

Lampiran 4 Data Biaya Pengerjaan Ulang Pada Periode Tahun 2017

Lampiran 5 Data Biaya Gaji dan Tunjangan Bagian Desain Pada Periode Tahun 2017

Lampiran 6 Data Biaya Gaji dan Tunjangan Bagian Perawatan Periode Tahun 2017

Lampiran 7 Data Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan Mesin Pada Periode Tahun 2017

Lampiran 8 Data Biaya Gaji dan Tunjangan Bagian *Quality Control* Pada Periode Tahun 2017

Lampiran 9 Data Rekapitulasi Biaya Kualitas Pada Periode Tahun 2017

Lampiran 10 Data Profitabilitas Pada Periode Tahun 2017

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) / AEC (*ASEAN Economic Community*) 2015 adalah proyek yang telah lama disiapkan seluruh anggota ASEAN yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN dan membentuk kawasan ekonomi antar negara ASEAN yang kuat. Ini merupakan salah satu program dunia dalam era persaingan bebas saat ini. Pada 27 Mei 2011, Pemerintah meluncurkan *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). MP3EI merupakan perwujudan transformasi ekonomi nasional dengan orientasi yang berbasis pada pertumbuhan ekonomi yang kuat, inklusif, berkualitas, dan berkelanjutan.

Selain itu, persiapan Indonesia dari sektor Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) untuk menghadapi MEA 2015 adalah pembentukan Komite Nasional Persiapan MEA 2015, pada tahun 2010 terdapat 54.114.821 unit usaha yang tercatat pada perkembangan data usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan usaha besar (UB) dan pada tahun 2013 terdapat 57.895.721 unit usaha (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2010-2013).

Kota Bandung merupakan wilayah yang produktif dan memiliki banyak jenis usaha yang dijalankan masyarakatnya, kota Bandung juga memiliki program revitalisasi 7 kawasan industri dan perdagangan, revitalisasi 7 kawasan tersebut merupakan program prioritas kota Bandung yang tertuang pada Perda No.2 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah dan Perda No. 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Perda No. 2 tahun 2004 Tentang RT/RW Kota Bandung, dan masih berjalan sampai saat ini. Dari 7 kawasan industri tersebut, terdapat 2 kawasan sentra industri konveksi yang sudah mencapai pada pasar internasional, yaitu :

1. Cigondewah, yang merupakan sentra kain dan konveksi
2. Suci, yang merupakan sentra industri sablon kaos

Hampir seluruh industri tentunya akan merasakan dampak dari ketatnya persaingan. PT. Mugabe yang bergerak di bidang konveksi juga ikut terkena dampak ketatnya

persaingan tersebut. Melihat perkembangan industri tersebut, perusahaan-perusahaan mulai melakukan beragam inovasi dan upaya untuk menjadi penguasa dalam industri tersebut.

Produk dengan kualitas terbaik dan juga memiliki harga yang kompetitif tentunya akan menjadi incaran konsumen. Saat ini PT. Mugabe Citra Sejahtera, (selanjutnya disebut PT. Mugabe) masih memiliki permasalahan mengenai kualitas produk dan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas. Dengan melakukan pengendalian atas biaya kualitas, PT. Mugabe akan lebih mudah untuk menghasilkan harga yang kompetitif di pasaran serta meningkatkan profit bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti PT. Mugabe yang bergerak di bidang konveksi terkait dengan analisis biaya kualitas dan profitabilitas.

1.2. Identifikasi Masalah

Setiap perusahaan perlu memiliki keunggulan yang dapat membedakan produk perusahaan tersebut dengan perusahaan lainnya agar dapat bersaing. Salah satu keunggulan yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan adalah kualitas. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan, yaitu:

1. Biaya apa yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga kualitas produknya?
2. Bagaimana penerapan analisis biaya kualitas di perusahaan?
3. Bagaimana analisis biaya kualitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas?
4. Bagaimana peranan analisis biaya kualitas untuk meningkatkan profitabilitas PT.Mugabe?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan pertanyaan yang telah dikemukakan dalam proses identifikasi masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh PT.Mugabe dalam menjaga kualitas produk
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan analisis biaya kualitas di perusahaan
3. Untuk mengetahui analisis biaya kualitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas
4. Untuk mengetahui peranan analisis biaya kualitas dalam meningkatkan profitabilitas PT.Mugabe

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi berkaitan dengan biaya kualitas yang dapat digunakan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Pihak Lain

Dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan terapan dan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau pembanding yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Saat ini perkembangan dunia usaha sedang meningkat pesat, terlihat dari semakin menjamurnya usaha-usaha baru di Indonesia. Pada tahun 2010 terdapat 54.114.821 unit usaha yang tercatat pada perkembangan data usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan usaha besar (UB) dan pada tahun 2013 terdapat 57.895.721 unit usaha (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2010-2013). Di Indonesia peran KUKM sangat penting karena mampu memberikan dampak secara langsung terhadap kehidupan masyarakat di sektor bawah, salah satu peran penting yang dimiliki KUKM adalah sebagai sarana ketersediaan lapangan kerja bagi jumlah

penduduk Indonesia yang di atas 200 juta penduduk. Dengan perkembangan tersebut konsumen semakin banyak memiliki kebebasan untuk memilih atas produk yang diinginkannya. Oleh karena itu, penting bagi KUKM untuk memiliki strategi agar dapat terus berkembang.

Salah satu aspek utama yang dilihat oleh konsumen dalam memilih produk yang di konsumsi adalah aspek kualitas. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya fokus terhadap kualitas produk yang dimilikinya, analisis terhadap biaya kualitas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan analisis terhadap biaya kualitas, maka diperlukan adanya penggolongan pada jenis-jenis biaya tersebut. Menurut Horngren, dkk(2015:728), biaya kualitas terdiri dari tiga jenis, yakni : *Prevention Cost* yang timbul untuk mencegah terjadinya kegagalan produk, *Appraisal Cost* yang timbul untuk mendeteksi terjadinya kegagalan produk, dan *Failure Cost* yang timbul untuk memperbaiki kegagalan produk yang terjadi. Dari tiga jenis biaya kualitas yang ada, perusahaan juga harus bisa untuk memilih biaya yang memang pantas untuk dikeluarkan demi memperoleh hasil yang terbaik.

PT. Mugabe telah memiliki biaya-biaya yang menjadi parameter untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, salah satu cara pendekatan yang dilakukan adalah dengan metode *prevention cost*. Menurut *American Society for Quality Control* (2000) *prevention costs* adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mencegah dihasilkannya produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi. Biaya ini meliputi:

1. Biaya riset pasar. Biaya ini terjadi dalam pengumpulan dan evaluasi yang terus menerus tentang kebutuhan dan persepsi kualitas pelanggan dan pengguna mempengaruhi kepuasan pemakai produk atau jasa perusahaan.
2. Biaya perencanaan kualitas, misalnya biaya menetapkan target kualitas yang diinginkan, biaya merencanakan bagaimana cara melakukan pengendalian supaya target kualitas yang ditetapkan dapat tercapai.
3. Biaya merancang produk dan proses produksi. Biaya ini terjadi untuk menerjemahkan kebutuhan pelanggan dan pengguna menjadi standar-standar dan syarat-syarat kualitas yang *reliable*.
4. Biaya program pelatihan.

5. Biaya kerja sama dengan pemasok untuk meningkatkan kualitas dari bahan baku yang dikirimkan dan biaya menyeleksi pemasok.
6. Biaya perawatan peralatan dan mesin untuk membuat produksi.

Dengan kebijakan preventif ini tentunya segala potensi yang dapat menjadi biaya tambahan di kemudian hari dapat di minimalisir dan kualitas produk yang memenuhi kualifikasi akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di lapangan didapatkan permasalahan yang menarik bahwa masih terdapat banyak keluhan konsumen yang berkaitan dengan kualitas produk. Berdasarkan observasi peneliti, hal ini terjadi karena tidak adanya perencanaan kualitas untuk pencegahan ditambah kualitas sumber daya manusia yang belum terlatih dan rantai pasokan yang masih belum teratur. Maka dari itu, perusahaan sebaiknya melakukan pembenahan dengan menerapkan metode pendekatan *prevention cost*. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang saat ini banyak dilakukan oleh banyak perusahaan, karena dari beberapa literatur menunjukkan metode ini merupakan metode yang relevan dan dapat di implementasikan.

Profitabilitas yang didapat oleh perusahaan merupakan suatu tolak ukur penting suatu perusahaan berjalan dengan sehat secara keuangan. Peneliti mendapatkan informasi bahwa hal ini merupakan masalah yang terjadi di PT. Mugabe, karena saat ini laba yang dihasilkan masih belum dapat menjaga stabilitas perusahaan secara keuangan. Berdasarkan informasi yang peneliti dapat, salah satu penyebab rendahnya laba yang dimiliki oleh perusahaan disebabkan oleh tidak efektif dan efisiennya proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan yang menyebabkan buruknya kualitas produksi. Peningkatan laba dapat dicapai dengan dua cara, yaitu dengan menaikkan penjualan dan menurunkan biaya. Untuk dapat meningkatkan penjualan, perusahaan harus dapat menghasilkan barang dan jasa yang dapat memuaskan konsumennya. Oleh karena itu, jika kegiatan pengendalian kualitas berjalan baik seiring dengan menurunnya biaya kualitas, berarti perusahaan dapat memenuhi keinginan pelanggan sekaligus secara tidak langsung dapat meningkatkan profit. Dari segi pendapatan, jika kualitas produk yang dihasilkan baik, dengan harga yang terjangkau, secara langsung penjualan akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek di perusahaan PT. Mugabe yang bergerak pada industri konveksi dengan

memperdalam mengenai peranan analisis biaya kualitas untuk meningkatkan profitabilitas PT. Mugabe.